

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektik di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif. Jadi jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan ikut serta langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Kaderisasi Dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Pengasuh, Guru-guru dan Santri Pondok Pesantren Ishlahul Aulad yang berjumlah 10 orang, 1 Pengasuh, 3 Guru dan 10 dari santri Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan seperti bentuk kaderisasi yang dilaksanakan, proses

pengakaderannya, faktor pendukung dan penghambat kaderisasi dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Jalan Tatah Pemangkih, Desa Tatah Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data dapat diartikan sebagai “fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.”⁴⁶

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara dengan ustaz yang melakukan pengkaderan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua seperti keterangan santri.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

a. Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Guru-guru, dan juga Santri-santri Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

b. Dokumen yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan penelitian Kaderisasi di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

a. Informan

Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: Pimpinan Pondok, 3 Uztaz dan 10 santri. yaitu K.H Ahmad Syairazi, 3 Ustaz yaitu Ustaz Syahruni, Ustaz Baderuzzaman dan Ustaz Kailani, dan 10 santri yaitu Rasyid, Fadlan, Najhan, Maulidin, Rahman, Faisal, Hanafi, Naufal, Ahyat dan Hidayat.

b. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang pelaksanaan kaderisasi, berupa foto-foto, video, dan struktur kepengurusan Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi pada objek yang diteliti. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”⁴⁷ Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, Penulis mengamati bagaimana proses pengkaderan dai yang dilakukan di pondok pesantren, bentuk-bentuk pengkaderannya juga faktor pendukung dan penghambatnya kaderisasi dai di pondok pesantren tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait rumusan masalah. Yaitu bentuk-bentuk Kaderisasi dai dan faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad. Wawancara disini melibatkan pimpinan Pondok Pesantren Ishlahul Aulad, yaitu K.H Ahmad Syairazi, 3 Ustaz yaitu Ustaz Syahrini, Ustaz Baderuzzaman dan Ustaz Kailani ,dan 10 santri yaitu Rasyid, Fadlan, Najhan, Maulidin, Rahman, Faisal, Hanafi, Naufal, Ahyat dan Hidayat.

⁴⁷James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen baik data itu berupa catatan harian, foto-foto, video, arsip dan memori.⁴⁸

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan Kaderisasi Dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
- b. Klasifikasi atau kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

⁴⁸Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses perbandingan antara apa yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang Kaderisasi dai di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Tatah Pemangkih Baru, setelah itu data disajikan dengan cara *deskriptif kualitatif*, yaitu berupa penjelasan dan uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian di analisis dengan membandingkan dengan teori-teori yang digunakan dan menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.